

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil studi deskriptif pada penelitian ini menyimpulkan penerapan TQM merupakan faktor penting bagi perusahaan. Penelitian ini berfokus mendeskripsikan lima elemen TQM yaitu: kepemimpinan perusahaan, manajemen SDM, strategi perencanaan dan pengembangan, manajemen kualitas supplier, serta hubungan pelanggan. Manajemen SDM merupakan elemen yang paling banyak diungkapkan dalam laporan tahunan pada semua sektor: aneka industri, barang konsumsi, serta industri dasar dan kimia. Manajemen SDM merupakan elemen TQM yang dianggap paling penting. Perusahaan menyadari bahwa SDM merupakan inti organisasi. Kapabilitas dan kompetensi SDM akan mampu mendorong kreativitas dan inovasi pada perusahaan. Elemen penting kedua adalah kepemimpinan perusahaan. Kepemimpinan perusahaan mampu memberikan arahan agar organisasi dapat mencapai visi dan misi tujuan perusahaan. Elemen penting ketiga adalah hubungan pelanggan. Pelanggan merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan sehingga membina hubungan dengan pelanggan itu penting. Elemen TQM yang menduduki posisi keempat adalah strategi perencanaan dan pengembangan. Elemen ini mengindikasikan bahwa perusahaan berupaya melakukan inovasi untuk mengembangkan usahanya. Elemen yang kurang banyak diungkapkan adalah manajemen kualitas supplier. Pengungkapan elemen ini menekankan pada prosedur seleksi bahan baku. Prosedur seleksi bahan bertujuan untuk menjamin kualitas bahan baku karena hal ini mempengaruhi hasil kualitas produksi.

Sektor yang paling banyak pengungkapan elemen TQM adalah sektor industri dasar dan kimia. Sektor industri dasar dan kimia mencakup pengolahan bahan mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk. Proses ini dianggap sangat berbahaya karena ini mencakup penggabungan bahan mentah dengan bahan kimia yang dibutuhkan sehingga bahan kimia tersebut dapat bereaksi. Maka, perusahaan memberikan edukasi tentang proses pengolahan bahan kimia yang luas

untuk para karyawan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Sedangkan sektor yang paling sedikit dalam pengungkapan elemen TQM yaitu sektor barang konsumsi. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan rendahnya pengungkapan ini pada sektor barang konsumsi adalah kurangnya pengetahuan tentang TQM. Perusahaan telah menerapkan TQM tetapi masih berfokus pada penampilan produk, inovasi-inovasi baru, dan proses produksi yang cepat. Hal ini dapat menyebabkan daya saing perusahaan semakin rendah dan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mempertahankan hidup perusahaannya. Oleh karena itu, pemimpin perusahaan dapat memberikan *mindset* baru yang terkait dengan pentingnya kualitas produk daripada kuantitas kepada seluruh karyawan.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, pengungkapan elemen manajemen kualitas supplier sangat rendah. Banyak perusahaan masih kurang melakukan pembelian bahan dari supplier sehingga kualitas produk tidak dapat meningkat. Keterbatasan lainnya adalah pengungkapan strategi perencanaan dan pengembangan juga rendah sehingga daya saing perusahaan masih rendah.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki saran sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Penelitian ini hanya menggunakan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdiri dari tiga sektor sehingga penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan laporan tahunan pada perusahaan di bidang sektor lain sebagai sumber data.

2. Saran Praktis

Perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk dengan memperbanyak penggunaan bahan dari supplier yang berkualitas sehingga perusahaan tidak hanya bergantung pada satu supplier. Pemilihan bahan dari

supplier dapat dilakukan melalui seleksi bahan supplier yang sesuai dengan prosedur/standart yang berlaku. Perusahaan juga dapat lebih memperhatikan strategi-strategi yang diterapkan dan menambah strategi baru dan dengan meningkatkan layanan *online*, perusahaan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan semakin menarik perhatian pelanggan atau calon pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate. (2020). Pengertian Laporan Tahunan, Isi, Fungsi, dan Perbedaannya dengan Laporan Keuangan. Didapat dari <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-tahunan/#:~:text=Laporan%20ini%20antara%20lain%20harus,informasi%20keuangan%2C%20dan%20aktivitas%20perusahaan.>
- Chin, K. S., Sofian, S., dan Leng, O. Y. (2018). The Impact of Total Quality Management on Corporate Performance in Malaysian Public Listed Companies. *The Journal of Social Sciences Research*, 2, 22-30.
- Farina, F. dan Husaini, A. (2017). Pengaruh Dampak Perkembangan Tingkat Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Negara ASEAN Per Dollar Amerika Serikat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(6).
- Invesnesia. (2020). Daftar Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Didapat dari <https://www.invesnesia.com/perusahaan-manufaktur-di-bei>.
- Kurniati, Eman (2018) *Pengaruh Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Industri Tempe Sanan Malang)*. (Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang). Di dapat dari <https://eprints.umm.ac.id/40104/>.
- Lifepal. (2018). Inflasi Rendah Gak Selamanya Baik, Ini 4 Dampak Negatifnya. Didapat dari <https://lifepal.co.id/media/dampak-inflasi-rendah-gak-menguntungkan/>.
- LinovHR. (2020). Kepuasan Pelanggan: Pengertian, Manfaat, dan Cara Meningkatkan. Didapat dari <https://www.linovhr.com/kepuasan-pelanggan/>.
- Liputan6. (2021). Minus di 2020, Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur Melesat pada 2021. Didapat dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4843069/minus-di-2020-pertumbuhan-industri-manufaktur-melesat-pada-2021>.
- Ngambi, M. T., dan Nkemkiafu, A. G. (2015). The Impact of Total Quality Management on Firm's Organizational Performance. *American Journal of Management*, 15(4).
- Panuwatwanich, K., dan Nguyen, T. T. (2017). Influence of Total Quality Management on Performance of Vietnamese Construction Firms. *Procedia Engineering*, 182, 548-555.
- Prayhoego, C., dan Devie. (2013). Analisa Pengaruh Total Quality Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. *Business Accounting Review*, 1.

- Radarbanyuwangi. (2022). Industri Manufaktur Jatim di Tengah Wabah Covid-19. Didapat dari <https://radarbanyuwangi.jawapos.com/kolom/11/01/2022/industri-manufaktur-jatim-di-tengah-wabah-covid-19/>.
- Rahardja, L. (2010). Analisis Manajemen Mutu Terpadu (TQM) Dalam Meningkatkan Produktivitas PT Mustika Ratu yang Bersertifikat ISO 9002. *Ultima Accounting*, 2(1).
- Reily, M. (2020). Naik 4,07%, Produksi Manufaktur 2018 Tumbuh Melambat. <https://katadata.co.id/ekarina/berita/5e9a5550a52b7/naik-407-produksi-industri-manufaktur-2018-tumbuh-melambat>
- Riadi, M. (2017). Pengertian, Karakteristik, Metode, dan Manfaat Total Quality Management (TQM). Didapat dari <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-karakteristik-metode-manfaat-total-quality-management.html>.
- Singh, V., Kumar, A., dan Singh, T. (2018). Impact of TQM on Organisational Performance: The Case of Indian Manufacturing and Service Industry. *Operations Research Perspectives*, 5, 199-217.
- Suartina, I. W., Swara, N. N., dan Astiti, N. L. (2019). Pengaruh Total Quality Management (TQM) terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Perilaku Produktif Karyawan Pada PT Tomorrow's Antiques Indonesia. *Jurnal Widya Manajemen*, 1(2).
- TDK Technologies. (2022). Key Components of Organizational Leadership. Didapat dari <https://www.tdktech.com/tech-talks/key-components-of-organizational-leadership/>.
- Triamelia, E. N., Lestari, R., dan Fitriah, E. (2015). Pengaruh Penerapan Total Quality Management (TQM) terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Akuntansi*, 2.
- Warsito, A. (2022). Indikator Kepuasan Pelanggan dan Metode untuk Mengukurnya. Didapat dari <https://glints.com/id/lowongan/faktor-kepuasan-pelanggan-dan-metodenya/#.YrpZr3ZBw2x>.